

Edisi 3 Pebruari 2006

WARTA

Advent

On-line

Semua anakmu akan menjadi
Murid TUHAN
dan **Besarliah**
Kesejahteraan Mereka

Salam Sejahtera!

Hari Sabat akan kita jelang dan itu tandanya kita sudah bersiap menyambut hari Peristirahatan yang Allah sudah sediakan bagi umat-Nya. Enam hari sudah kita lewati adalah hari di mana Tuhan Allah berikan kepada umat-Nya untuk berusaha dan bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup kita. Namun kurang lengkap rasanya jika pada hari Sabat ini kita tidak dibekali dengan WAO edisi 3 Pebruari 2006, karena kami yakin banyak artikel dan tulisan yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan kita akan kebenaran firman-Nya.

Renungan WAO pada sabat ini dibawakan oleh Pdt. Moldy R. Mambu, salah seorang hamba Tuhan yang saat ini melayani di Manila, Philippines. Dalam renungannya beliau mengatakan bahwa ada begitu banyak tantangan di depan berupa gunung keangkuhan, gunung cinta diri, gunung amarah, gunung iri hati dan berbagai masalah yang nampaknya begitu tinggi. Selama kesempatan masih diberikan, dengan membakar topeng-topeng kemunafikan, keangkuhan, cinta diri, berkepribadian ganda, dan lain sejenisnya. Kemudian bertobat dan bersujud di hadapan hadirat-Nya, demikian editorial pekan ini.

Anda juga masih dapat mengikuti serial bersambung lain yang tentunya akan semakin menarik karena para kontributor khusus WAO sudah mempersiapkannya dengan begitu baik.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO edisi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPEL

- 1 Seorang Anak sedang Bertelut dan Berdoa. Orang tua memiliki tanggung jawab yang berat dalam mendidik anak-anak kita dalam berbagai tugas dan tujuan hidup dari hari ke hari. Tuhan Cinta Anak-anak

RENUNGAN

- 5 Kami Dapat

EDITORIAL

- 7 Belajar dari Kasus Tol Cipularang

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 19 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 18 Terjemahan SDA-RN dan BC Murid Menjadikan Murid Lainnya

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 14 Strategies for Success and Happiness- Fuel Your Speed with Enthusiasm
- 16 Kebebasan di Dunia Baru Oleh Sally Pierson Dillon

PENDALAMAN ALKITAB

- 8 Diubahkan Menjadi Seperti Kristus Melalui Iman yang Bekerja oleh Kasih Berdasarkan Analisis Kejadian 1-2

INFO KESEHATAN

- 20 Kolik Ginjal

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Kepada Ykk.

Pdt. H.I. Missah dan Ibu Ellen
Missah,

Salam Sejahtera!

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan karena Dia begitu baik kepada kita semua, terutama untuk Kel. Missah dengan ditetapkannya Pdt. H.I. Missah sebagai Associate Director untuk Youth Ministry Department dari General Conference.

Atas nama Redaksi Warta Advent On-line kami ucapkan SELAMAT kepada Pdt. Missah atas kepercayaan yang diberikan Tuhan melalui para pimpinan di GC untuk tugas pelayanan di Youth Ministry Department.

Kiranya Tuhan yang Mahakasih dan Maha Penyayang itu senantiasa melimpahkan akal budi dan kebijaksanaan surga dalam pelayanan Pdt. Missah dan didampingi Ibu Ellen Missah di pos yang baru nanti. Tuhan dimuliakan dan banyak orang muda diselamatkan.

Salam dan doa.

----- REDAKSI WAO

Sesungguhnya, puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan untuk segala sesuatu yang telah dibuat-Nya bagi kita. Terima kasih banyak atas ucapan selamat Redaksi Warta Advent On-line kirimkan, khususnya dukungan doa yang sangat saya perlukan dalam melaksanakan tugas yang besar ini.



Semoga Warta Advent On-line tetap maju dan bermanfaat bagi umat Tuhan di seluruh dunia. Tuhan memberkati!

Salam dan doa dari kami sekeluarga.

-PDT. HISKIA I. & ELLEN MISSAH
USA

Yth Pembaca WAO,



Tim komunikasi konferens telah membuat Mahkota Online dan situs/website.

Kami berharap agar tim komunikasi dari jemaat-jemaat atau perwakilan jemaat yang memiliki fasilitas untuk ber-internet di DKI Jakarta dan sekitarnya boleh mengirimkan berita tentang kegiatan-kegiatan yang sudah maupun yang akan dibuat di gerejanya masing-masing dan akan dimuat di Mahkota Online untuk terbit 1 kali seminggu.

Mohon kirim beritanya ke alamat: konferens-dki-owner@yahoo.com

Mohon juga diingatkan agar pemimpin komunikasi jemaat dapat hadir di acara rapat dan seminar komunikasi yang akan diadakan pada hari Minggu, tanggal 5 Pebruari 2006, pukul 13 - 16 PM, bertempat di: Kantor Konferens DKI - Jakarta.

Terima kasih, Tuhan memberkati.
Salam dan doa.



-PDT. S. SIMORANGKIR, D. MIN
Communication and Public
Affairs & Religious
Liberty (PARL) Director

Dear Sirs,

Terima kasih banyak atas Warta Adventnya, sangat bagus. Sedikit suggestion, kalau boleh foto-foto pada Warta Advent diberi sedikit keterangan dibagian bawah dari foto-foto tersebut. (Acara apa,

nama-nama di dalam foto tersebut).
Terima kasih.

Hormat saya,

-HERRY MONTANG
California

WAO bacaan yang menolong
membawa kerohanian kita lebih
dekat pada Tuhan.

-HAPNIE SARAGIH
Salemba, Jakarta

Tuhan memberkati seluruh tim
WAO dan pengunjung web ini.

-SITUMORANG, ENRO
Jakarta

Semoga Sukses Selalu & Tuhan
berkati. Salam !!!

-DANIEL DUWIT
Jl. Lembah Hijau Wosi
Manokwari, Papua

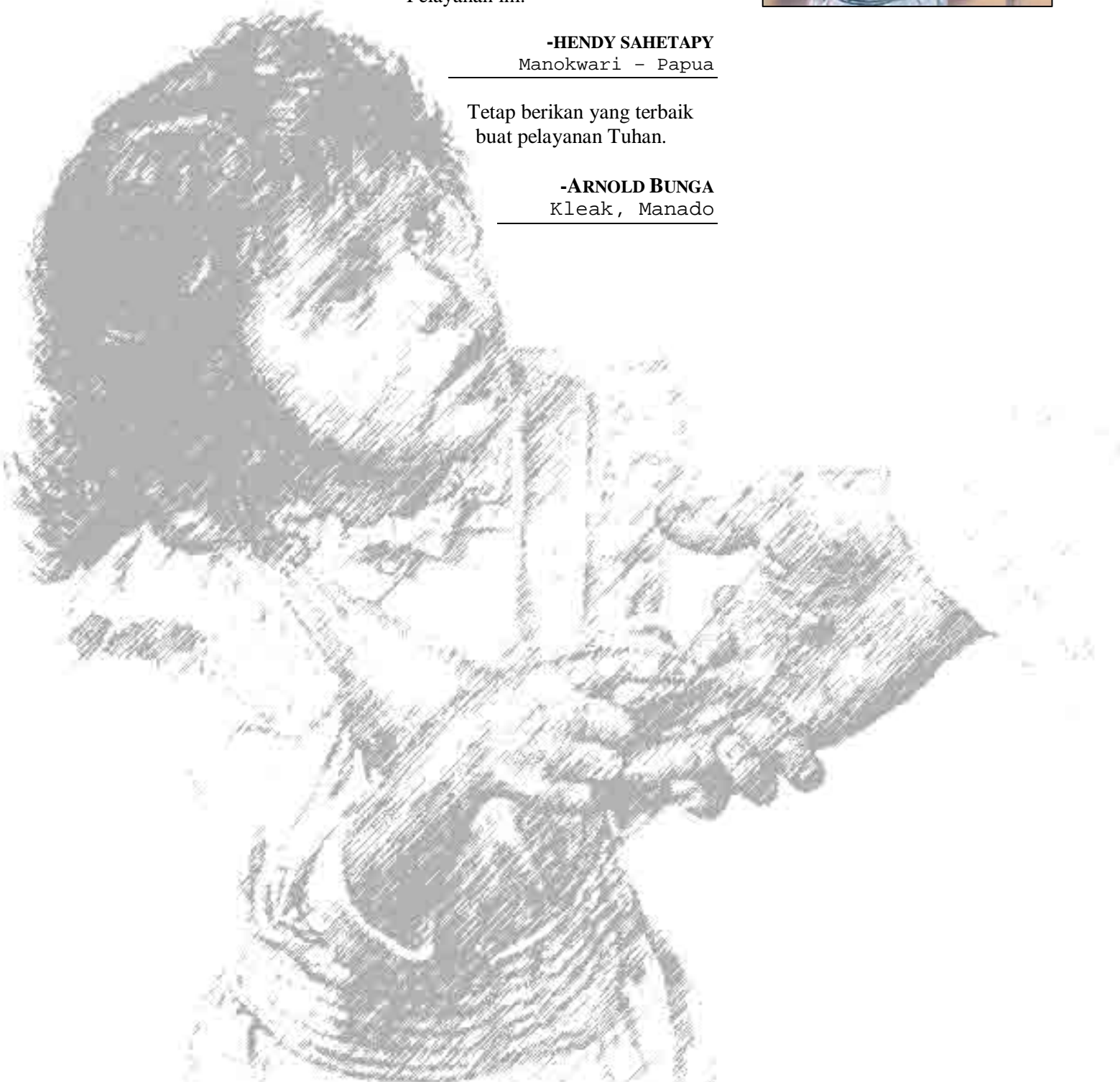
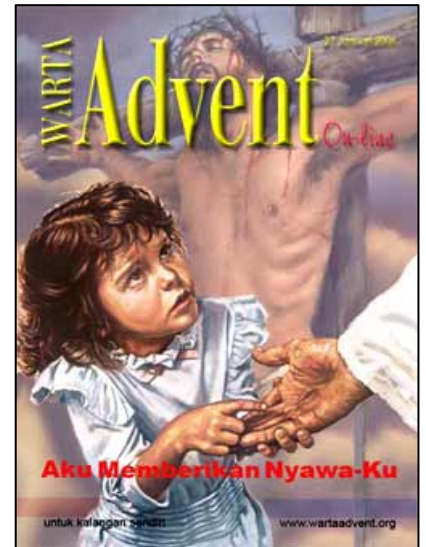
Terima kasih atas kutipan firman
Tuhan dari WAO yang sangat
menguatkan saya & keluarga.
Tuhan Yesus selalu memberkati
Pelayanan ini.

-HENDY SAHETAPY
Manokwari - Papua

Tetap berikan yang terbaik
buat pelayanan Tuhan.

-ARNOLD BUNGA
Kleak, Manado

EDISI MINGGU LALU



“Kami Dapat ...”

Oleh Pdt. Moldy R. Mambu

Hari masih pagi, matahari mulai bersinar, Yesus baru saja dipermuliakan di atas gunung, dan bersama Petrus, Yohanes serta Yakobus mereka turun ke lembah. Di kaki gunung telah menanti serombongan besar dituntun oleh murid lain yang tidak ikut ke gunung. Sementara masyarakat dengan penghormatan dan kegembiraan menyambut Yesus, sebaliknya nampak di wajah para murid yang tinggal bayangan sebuah kebingungan dan kekecewaan. Mereka merasa susah dan dihinakan.

Kenapa? Apa yang menyebabkan murid-murid menjadi murung? Rupanya selagi Yesus berada di atas gunung, ada seorang ayah yang membawa anak laki-lakinya kepada mereka dengan maksud supaya kiranya anak ini dilepaskan dari roh jahat yang sangat menyiksa melalui penyakit. Penyakit ini sangat berbahaya karena dapat menghilangkan nyawa satu-satunya anak yang dipunyainya dengan segera. Bila diserang anak ini tak dapat mengontrol dirinya untuk jatuh

terbanting-banting di air atau api sekalipun. Sebelumnya, murid-murid mempunyai kuasa untuk mengusir setan atau roh jahat yang menyebabkan orang menderita sakit seperti penyakit ayan atau gila babi. Itu sebabnya banyak orang sakit dibawa kepada mereka untuk disembuhkan. Tapi sekarang, mereka tak berdaya. Walaupun dengan menggunakan nama Yesus, ketika mereka memerintahkan roh jahat yang menyiksa itu untuk meninggalkan mangsanya tetapi tak berhasil. Nihil, tak ada apa-apa yang terjadi. Ini sangat memalukan bagi para murid. Mereka merasa dikalahkan, direndahkan dan mendatangkan kecelaan karena di hadapan orang banyak termasuk ahli torat, mereka gagal menyembuhkan. Malahan mendapat ejekan dari setan melalui perilaku anak ini. Dalam situasi dihinakan seperti ini, Yesus muncul bersama tiga murid yang lain.

"Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air. Aku sudah membawanya kepada



– Pdt. MOLDY R. MAMBU

SEKARANG INI BEKERJA DI KANTOR DIVISI ASIA PASIFIK SELATAN DI MANILA, PHILIPPINES SEBAGAI WAKIL BENDAHARA. MENDAPATKAN MASTER IN CHRISTIAN LEADERSHIP AND ADMINISTRATION DARI AIIAS, 1991 DAN MAGISTER MANAGEMENT DARI KOPERTIS II JAKARTA, 1996. SAMPAI SAAT INI TELAH 33 TAHUN BEKERJA DI ORGANISASI GMAHK PADA BAGIAN TREASURY

murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya." Matius 17:15-16. Menurut cerita selanjutnya, anak yang bisu tuli sejak kecil itu disembuhkan Yesus setelah menegur kurangpercayaan orang itu. Cerita belum berakhir, masih berlanjut. Ketika masyarakat telah kembali kerumah masing-masing, sudah tinggal Yesus sendirian bersama murid-murid di sebuah rumah, mereka bertanya „Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu?. Apa jawab Yesus? Yesus berkata: “karena kamu kurang percaya“. Selanjutnya Ia melanjutkan “Sebab aku berkata kepadamu: sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini



**Yesus berkata: “karena kamu kurang percaya.”
..... sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja ..**

ke sana, - maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu“ (ayat 20).

Sering pertanyaan murid-murid itu datang menggoda kita. Kenapa mereka dapat melakukan hal itu? Apa sebab kita tak dapat mengadakannya? Mungkinkah Yesus tidak lagi mau menolong ataukah kita telah ditinggalkan sehingga tak mempunyai kekuatan, tak punya pamor dan tak ada apa-apanya lagi. Semua pertanyaan ini kontradiksi dengan perkataan Yesus „takkan ada yang mustahil bagimu“.

Oleh sebab itu “mengapa kami tidak dapat?” Apa sebabnya? Di mana salahnya? Jawab Yesus sederhana: Karena kamu kurang percaya.

Percaya? Saya, saudara, kita kurang percaya? Betulkah, apa artinya ini? Percaya yang dimaksudkan Yesus adalah bukan Cuma percaya di mulut, bukan pula percaya secara formal, tidak pula hanya secara tercatat pada surat-surat identitas diri. Tapi percaya sepenuhnya secara total, secara menyeluruh. Dengan kata lain percaya yang dinyatakan oleh penyerahan diri pada Tuhan. Menurut bahasa Rasul Paulus – bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.

Hidup dengan Tuhan, dan Ia hidup dalam diri kita, itulah sumber kekuatan kita. Apa benar, apa betul-betul kita sudah hidup dalam Tuhan sehingga tidak perlu lagi kita bertanya kepada Tuhan : “Mengapa kami tidak dapat?”, sebab tidak ada lagi yang mustahil bagi kita. Ada 3 hal dikatakan Rasul Petrus sebagai ciri dari orang yang hidup di dalam Kristus. 1 Petrus 1:14-22.

1. Hidup dalam ketaatan dan kekudusan.

Ini tuntutan yang memerlukan perhatian. Kita dituntut menjadi kudus dalam seluruh kehidupan kita. Bukan hanya kudus pada waktu dan tempat tertentu saja. Bukan hanya kudus bila sedang melakukan pekerjaan tertentu. Tetapi kudus dalam seluruh hidup kita. Malah dengarlah tuntutan Yesus yang jauh lebih hebat lagi „Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna“ Matius 5:48. Apa tidak

berlebihan tuntutan ini? Bagaimana mungkin kita bisa sempurna? Tetapi itulah tuntutan Kristus pada mereka yang hidup di dalam Dia dan Kristus di dalam mereka. Tuhan menetapkan standar yang tinggi kepada para pengikut-Nya, karena Tuhan menghargai kita dan agar orang lain tidak memandang sebelah mata kepada kita. Barang bermutu, harganya mahal.

Universitas yang bermutu, syarat masuk dan syarat lulusnya berat. Kita tak mau menjadi orang Kristen gampang, orang Kristen murahan dengan harga obral di kaki lima. Kalau mau dihargai Tuhan dan orang lain, jaga mutu anda, jaga standar anda. Kalaupun kita berbeda dengan orang lain, dengan organisasi lain, perbedaannya adalah karena kita mengejar ketaatan dan kekudusan.

2. Hidup dalam ketakutan

„...hendaklah kamu hidup dalam ketakutan selama kamu menumpang dalam dunia ini. (ayat 17).

Dalam banyak hal Tuhan berkata – Jangan takut, jangan khawatir. Kalau begitu apa artinya hidup dalam ketakutan? Di sini diingatkan untuk waspada, jangan sembrono berbuat sesuatu karena perbuatan semua orang akan dihakimi. Semua tindakan perlu diperhitungkan. Yang jadi persoalan umumnya manusia adalah hilangnya rasa takut. Tidak takut untuk memperjuangkan kebenaran dan keadilan adalah hal yang dipujikan. Namun kerap kita tidak takut berbuat dosa. Tidak takut melanggar pada hari Sabat. Tidak takut memfitnah, tidak takut menjelekkan orang lain, tidak takut mengambil persepuluhan milik Tuhan. Kalau sudah begitu artinya kita tidak takut lagi kepada Tuhan tapi telah hidup menurut keinginan diri yang ujungnya adalah kebinasaan. Kalau benar hidup dalam Kristus, kita tidak akan sembarangan hidup dalam dunia ini.

3. Hidup dalam kasih persaudaraan.

Setelah kita membicarakan mengenai kehidupan individual yaitu menjaga



MENIKAH DENGAN LINDA GLADYS HASAN
BASRI DIKARUNIAI 3 ORANG ANAK. ANAK
PERTAMA SHARON PINGKAN MAMBU TELAH
MENIKAH DENGAN GARY RUMAMBI TINGGAL DI
JAKARTA. ANAK KEDUA IRA CATHERINE
MAMBU BERDOMISILI DI LOMA LINDA, CA.
ANAK KETIGA IAN RUDDY MAMBU, KELAS 8
AIIAS INTERNATIONAL SCHOOL


kekudusan dan hidup yang benar, ciri yang ketiga adalah bagaimana kehidupan social kita. “...sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu” (ayat 22) Tuhan tidak hanya meminta supaya kita menjadi orang yang saleh, alim, takwa, suci bagi diri sendiri lalu menjadi eksklusif. Tidak! Ia tidak ingin kita menjadi sendiri dan khusus. Kita perlu memperhatikan orang lain. Di sinilah ujian kekristenan kita yang menentukan: Sampai sejauh mana kasih kita kepada Allah itu dinyatakan melalui kasih kepada sesama?.

Di banyak tempat dan kesempatan kadang kita dicurigai, diacuhkan, tidak disukai bahkan dimusuhi oleh orang sekitar. Mengapa orang lain tidak menghendaki kehadiran kita? Barangkali persoalannya karena kurangnya kepedulian kita bermasyarakat, kurangnya kasih persaudaraan yang tulus dan bersungguh-sungguh. Di mana saja, kasih itu selalu menuntut bukti dalam sikap dan tindakan yang kongkrit. Janganlah seperti yang ditegor oleh Yakobus: Apa gunanya kalau ada saudara kita yang kedinginan, kita mengatakan “...selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang (Yakobus 2:16) Tetapi tak ada pakaian dan makanan yang kita berikan.

Bila kita hidup dengan Tuhan dan Ia hidup dalam diri kita, semua akan lebih mudah. Ada begitu banyak tantangan di depan berupa gunung keangkuhan, gunung cinta diri, gunung amarah, gunung iri hati dan berbagai masalah yang nampaknya begitu tinggi. Namun kita dapat menaklukkannya karena kita hidup dengan Tuhan yang lebih kuat dari semua gunung tantangan itu.

Selamat Sabat!

Belajar dari Kasus Tol Cipularang



.....membakar topeng-topeng kemunafikan, keangkuhan, cinta diri, berkepribadian ganda, dan lain sejenisnya. Kemudian bertobat dan bersujud di hadapan hadirat-Nya.

pembangunannya. Menurut beliau, sejak awal sudah diketahui beberapa ruas lintasan jalan tol tersebut merupakan tanah lempung yang bila kena air bisa mengembang dan tanahnya bisa bergeser turun. Oleh karenanya maka telah direkomendasi agar di atas tanah lempung tersebut harus ditimbun dengan tanah dengan spesifikasi tertentu, sehingga bila terkena air, jalan tetap aman.

Jika *review* tersebut dijalankan sebagaimana mestinya, beliau yakin jalan tol ini tidak akan berbahaya. Jadi bila rancangan sudah tidak masalah, maka perlu dicek pelaksanaannya.

Di sinilah letaknya masalah yang sering terjadi di negara yang hampir apa saja bisa 'diatur'. Sampai ada yang mengusulkan agar sebaiknya semua proyek pembangunan pra-sarana di negeri ini, entah itu jalan, pelabuhan, dan bandara, yang sangat vital dan berdampak luas bagi kelancaran roda perekonomian negara, diserahkan pelaksanaannya kepada pihak asing, walaupun untuk itu Indonesia harus membayar mahal.

Sebagaimana kasus jalan tol Cipularang, umat juga tidak ingin mengalami pengalaman serupa terjadi dalam pelayanan organisasi Tuhan yang diberi mandat dari Surga untuk pembangunan dan pembentukan karakter umat yang seutuhnya.

Umat tidak ingin melihat setiap perencanaan dan pelaksanaan tugas para pemimpinnya terkesan bak rutinitas langgeng para gembala upahan daripada refleksi pergumulan seorang gembala ketika sedang mencari dombanya yang tersesat. Apalagi jika terungkap telah mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan di atas kepentingan misi penyelamatan jiwa-jiwa yang nyaris binasa. Umat juga tidak ingin menyaksikan aneka program yang dijalankan dan sudah sangat kasat mata, hanya untuk mengejar target yang ditetapkan pimpinan tanpa mempertimbangkan *review* sesuai firman Tuhan dan *guidelines* dari *higher organization*.

Sebagaimana jalan tol Cipularang yang walaupun amblas berulang kali namun masih dapat dimuluskan kembali selama kondisi memungkinkan, dan harus dibayar mahal dengan waktu dan biaya, maka kerohanian masing-masing umat pun dapat dipulihkan kembali selama kesempatan masih diberikan, dengan membakar topeng-topeng kemunafikan, keangkuhan, cinta diri, berkepribadian ganda, dan lain sejenisnya. Kemudian bertobat dan bersujud di hadapan hadirat-Nya.

Ingat, walaupun kesabaran-Nya tidak terukur, kasih-Nya tidak ternilai, pengampunan-Nya tidak terbatas, Tuhan tidak dapat dipermainkan! Tidak ada dalih apa pun yang dapat melindungi kita terhadap penyimpangan yang dilakukan. Berlakulah jujur, setia, dan tidak berkompromi dengan kejahatan dan kepalsuan, kemudian hakulyakinlah bahwa engkau tak akan tersandung "Kasus Cipularang" dalam perjalananmu menuju Tol Semawi.

-Tim Redaksi WAO

Hujan yang melanda banyak daerah di Indonesia saat ini bukan saja mengakibatkan berbagai musibah yang harus dihadapi pemerintah dan masyarakat, tetapi juga sudah menjadi momok dan batu sandungan bagi sebagian orang yang takut kedoknya terungkap. Rusaknya sebagian besar ruas jalan di negeri ini termasuk putusnya jalur Pantai Utara Jawa, ruas Rembang - Tuban karena banjir, terlebih dampak hujan terhadap Jalan Tol Cipularang (Cikampek-Purwakarta-Padalarang) telah menjadi berita utama di berbagai media cetak dan elektronik dalam beberapa hari terakhir ini.

Jalan tol sepanjang 41 km yang mulai digunakan pada akhir April 2005 lalu itu, terasa dipaksakan waktu pengoperasiannya hanya untuk meningkatkan prestise pelaksanaan Konferensi Asia Afrika tahun 2005 lalu di kota Bandung.

Pembangunan jalan yang ditengarai tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya itu, telah memaksa Menteri PU - Joko Kirmanto, segera meluncur ke lokasi kejadian setelah menerima laporan amblasnya jalan tol yang dibangun dengan biaya Rp 1,6 triliun ini. Pembelaan dan dalih sebagaimana lazimnya reaksi seseorang dalam posisi terpojok dilakukan juga oleh petinggi pemerintah ini. Beliau mengatakan bahwa penyebab rusaknya ruas jalan tol ini bukan karena pengerjaannya yang sangat cepat, tetapi semata-mata akibat dari hujan deras yang menimpa kawasan tersebut. Jalan yang telah menghubungkan Bandung - Jakarta (Cileunyi - Cawang) sepanjang 166 km dan telah menjadi jalan tol terpanjang di Indonesia ini, menurutnya sudah dinyatakan layak pakai. "Ini murni karena kejadian yang tidak kita duga. Memang ada masalah-masalah teknis di sana, antara lain ada masalah air yang lewat di bawah jalan. Akibat saluran air liar ini, akhirnya beton aspal amblas," kata Menteri Pekerjaan Umum ini.

Lain kata menteri, lain pula pernyataan I Wayan Sengara, Pakar Konstruksi ITB yang ikut *me-review* rancangan

PELAJARAN - 4

**DIUBAHKAN MENJADI SEPERTI KRISTUS
MELALUI IMAN YANG BEKERJA OLEH KASIH**
BERDASARKAN ANALISIS KEJADIAN 1-2

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.



Pendahuluan

Salah satu prinsip penafsiran Alkitabiah yang tepat berdasarkan realita Alkitabiah adalah BAHWA YANG PERTAMA ITU SANGAT PENTING DIPERHATIKAN. Itulah sebabnya nama buku yang pertama di dalam Alkitab adalah Kejadian atau Genesis atau Buku Musa Yang Pertama. Melalui kitab ini YANG INGIN DITONJOLKAN ADALAH SEBUTAN ALLAH yang berasal dari bahasa Arab dan Musa sebagai penulis pertama Alkitab ingin MENINGGIKAN- NYA SEBAGAI SATU-SATUNYA PENCIPTA ALAM SEMESTA. Atas dasar itulah bunyi Kejadian 1:1-2 berfokus pada Sang Pencipta. Terjemahannya secara dinamis berdasarkan ilmu keselamatan adalah sebagai berikut:

Di saat yang tidak ada awalnya yaitu di masa lalu yang kekal, SANG PENCIPTA YANG DIUNGKAPKAN DALAM BAHASA ARAB DENGAN SEBUTAN ALLAH—DALAM BAHASA INGGRIS-GOD—DALAM BAHASA GERIKI-THEOS—DALAM BAHASA IBRANI-ELOHIM—DALAM BAHASA BATAK-DEBATA—DALAM BAHASA CINA-SHANG TI—DALAM BAHASA TIMOR DAYAN-UISNENO—DALAM BAHASA TORAJA-PUANG MATUA, adalah oknum YANG TIDAK BERAWAL DAN TIDAK BERAKHIR yaitu YANG HIDUP ABADI DAN KEKAL. Sang Penciptalah yang sudah menciptakan planet Bumi serta lingkungannya di masa yang lalu YANG TAK SEORANGPUN TAHU KAPAN DAN TIDAK PERLU TAHU. Kemudian di Kejadian 1:2 dinyatakan bahwa sebelum Sang Pencipta menciptakan planet Bumi ini berdasarkan cerita Penciptaan di Kejadian 1-2, planet Bumi masih belum ada, dan Musa menuliskannya dalam bahasa sastra Bumi belum berbentuk dan kosong. Yang sudah ada di alam semesta ini pada saat itu adalah KUASA KEGELAPAN YANG DISEBUT IBLIS ATAU SETAN (Efesus 6; Kolose 2; Yohanes 8). Musa bersastra dan menyatakan: gelap



gulita menutupi samudera raya. Namun di akhir ayat 2 ini, Musa kembali menegaskan seperti Kejadian 1:1 BAHWA DI ALAM SEMESTA INI SATU-SATUNYA PENGUASA HANYALAH SANG PENCIPTA, YANG DALAM BAHASA ARAB DISEBUT ALLAH. Dalam sastra Mesir, Musa menulis: Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

Fokus utama penulisan cerita penciptaan di Kejadian 1-2 bukanlah planet Bumi dan bukan juga manusia MELAINKAN SANG PENCIPTA ITU SENDIRI. Hal ini dibuktikan melalui penulisan Kejadian 1 dan 2 di mana kata benda KEPRIBADIAN (Personal Noun) yang paling banyak adalah Allah. Memang isi utama dua pasal ini adalah KISAH KASIH SANG PENCIPTA YANG MAHABESAR TERHADAP CIPTAAN-NYA YANG PALING MULIA YAITU MANUSIA (Yohanes 3:16). Itulah sebabnya berdasarkan realita penulisan Kejadian 1-2, BUDAYA HIDUP SURGAWI ITU DICIPTAKAN UNTUK KEPENTINGAN MANUSIA. Dari dalamnya kita dapat melihat realita bahwa MANUSIA BEROLEH PERUBAHAN HIDUP MENJADI SEPERTI KRISTUS HANYALAH OLEH KUASA ROH KUDUS YAITU IMAN YANG BEKERJA OLEH KASIH. Marilah kita menganalisisnya dengan tuntunan Roh Kudus yaitu Roh Kebenaran yang sama juga dengan Roh Nubuat.

Pembahasan Khusus

Kita awali analisis Alkitabiah ini dengan menyimak garis besar Kejadian 1 dan 2 yang merupakan cerita penciptaan dalam kamus ilmu keselamatan—kedua pasal ini berlangsung pada minggu pertama keberadaan planet Bumi ini. Beginilah ceritanya:

Pendahuluan Kisah Penciptaan Kejadian 1:1-2

SANG PENCIPTALAH SATU-SATUNYA YANG HIDUP ABADI DAN KEKAL DI ALAM SEMESTA YANG SANGAT LUAS INI DAN TIDAK ADA YANG LAIN. INILAH YANG MERUPAKAN PENGAKUAN IMAN UMAT MANUSIA BERDASARKAN ULANGAN 6:4-5 YANG TIDAK LAIN ADALAH KETUHANAN YANG MAHAESA DAN DITEGASKAN JUGA DALAM FIRMAN YANG PERTAMA DI KELUARAN 20:3. SEMBAHLAH HANYA ALLAH—SANG PENCIPTA DAN PENGUASA ALAM SEMESTA (Wahyu 14:6-12; 19:10).

Isi Kisah Penciptaan Bumi serta lingkungannya Kejadian 1:3-2:25

HARI PERTAMA
Kej 1:3-5
TERANG—SUMBER HIDUP
(Yohanes 1:1-18)

HARI KEDUA
Kej 1:6-8
ATMOSFIR

HARI KETIGA
Kej 1:9-13; 2:8-14
DARATAN DAN LAUTAN
SEBUAH TAMAN EDEN

HARI KEEMPAT
Kej 1:14-19
MATAHARI DAN BULAN
PENENTU WAKTU

HARI KELIMA
Kej 1:20-23
IKAN DAN BURUNG

HARI KEENAM
Kej 1:24-31; 2:4-7,15-25
HEWAN DARATAN
MANUSIA DAN AKTIVITASNYA

Penutup Kisah Penciptaan Bumi serta lingkungannya
Kejadian 2:1-3

HARI SABTU—HARI KETUJUH
TANDA TANGAN/METERAI SANG PENCIPTA

PENCIPTAAN MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK YANG PALING MULIA. Bagaimanakah Sang Pencipta melakukan proses penciptaan manusia? Jawabnya di Kejadian 2:7 yang patut dibaca secara dramatis dan romantis. Yang pertama, mari kita analisis ungkapan NAFAS HIDUP. Apakah ini sesuatu yaitu oksigen atau

SESEORANG YAITU SANG PENCIPTA? Mari kita baca Ayub 33:4, *Roh Allah telah membuat aku, dan nafas Yang Mahakuasa membuat aku hidup.* Dengan demikian, cara membaca Kejadian 2:7 adalah sebagai berikut: PADA SAAT SANG PENCIPTA YANG PENUH KASIH SAYANG MENCIPTAKAN MANUSIA DARI DEBU

TANAH YANG BENTUKNYA ADALAH SEBUAH PATUNG MANUSIA, MAKA SANG PENCIPTAPUN SECARA ROMANTIS BERHUBUNGAN INTIM DENGAN MENCIUM PATUNG YANG TAK BERNYAWA ITU—BIBIR BERTEMU BIBIR DAN HIDUNG BERTEMU HIDUNG, DEMIKIANLAH CARANYA MANUSIA ITU MENJADI MAKHLUK YANG HIDUP. Konsep inilah yang dinyatakan di Mazmur 85:11 di mana *KASIH DAN KESETIAAN BERTEMU, YAITU KEADILAN DAN DAMAI SEJAHTERA BERCIUM-CIUMAN*. Inilah juga yang Yohanes tulis di 1 Yohanes 4:10, *INILAH KASIH ITU: BUKAN MANUSIA YANG TELAH MENGASIHI SANG PENCIPTA, TETAPI SANG PENCIPTA YANG TELAH MENGASIHI MANUSIA, DENGAN DEMIKIAN SANG PENCIPTA TELAH MENGUTUS SESEORANG YANG SANGAT DEKAT DAN AKRAB DENGAN BAPA SURGAWI SEBAGAI KORBAN PENDAMAIAN BAGI DOSA-DOSA MANUSIA*.

Selanjutnya, keberadaan manusia juga berbeda dengan ciptaan yang lainnya, karena fokusnya hanya pada kehidupan jasmani/lahiriah, namun manusia diciptakan bertabiat dan bermoral, yaitu DICIPTAKAN MENURUT GAMBAR—CITRA SANG KHALIK (Kejadian 1:26-27. Pemazmur mencatat: *MANUSIA DICIPTAKAN HAMPIR SERUPA DENGAN SANG PENCIPTA (Mazmur 8)*. Itulah sebabnya, manusia itu disebut MAKHLUK YANG ROHANI, YANG ARTINYA JASMANINYA ROHANI, PIKIRANNYA ROHANI DAN SOSIALNYA JUGA ROHANI. Hidup manusia bukan suatu liturgy yang diatur oleh manusia itu sendiri, NAMUN HIDUP MANUSIA ADALAH PEMBERIAN SANG PENCIPTA YANG PATUT DITAMPILKAN DALAM BUDAYA HIDUP SEHARI-HARI. SINGKATNYA BERDASARKAN Kej 2:7 dan Roma 8:14 HIDUP YANG SELALU DIPIMPIN OLEH SANG PENCIPTA. Alkitab mendata melalui rasul Paulus: *SEMUA ORANG YANG DIPIMPIN ROH ALLAH ADALAH ANAK ALLAH—Terjemahan Baru; ROH ITU MENJADIKAN KALIAN ANAK-ANAK ALLAH DAN MENDORONG KALIAN UNTUK BERKATA KEPADA ALLAH, “BAPA! YA, BAPAKU!” ROH ALLAH DAN DIRI KITA BERSAMA-SAMA BERKATA BAHWA KITA ADALAH ANAK-ANAK ALLAH—Roma 8:14-16, Terjemahan Bahasa Indonesia Sederhana*.

Itulah sebabnya, Rasul Paulus menegaskan bahwa yang disebut manusia baru di dalam Kristus adalah *MENGENAKAN MANUSIA BARU, YANG TELAH DICIPTAKAN MENURUT KEHENDAK ALLAH DI DALAM KEBENARAN YAITU KEKUDUSAN YANG SESUNGGUHNYA—Efesus 4:24*. Dalam Terjemahan Bahasa Indonesia sederhana, berbunyi, *KALIAN HARUS HIDUP MENURUT CARA YANG BARU, YANG DICIPTAKAN OLEH ALLAH MENURUT KEMAUANNYA. DARI APA YANG KALIAN LAKUKAN, ORANG DAPAT MELIHAT BAHWA HIDUP KALIAN SUDAH MENJADI BARU. KALIAN MEMBENCI YANG JAHAT DALAM ARTI MENURUTI KEMAUAN ALLAH*.

Sebagai manusia yang rohani, maka aktivitas yang pertama sekali manusia lakukan, pada saat kehidupan

tercipta di dalam dirinya, pada hari keenam yaitu hari Jumat, adalah BERIBADAH. Bagaimana kita bisa amati hal ini di Kejadian 1-2. Bacalah secara seksama Kej 1:26-31 dan 2:15-25 tentang MANUSIA DAN AKTIVITASNYA. Kejadian 1:28 menyatakan SANG PENCIPTA MEMBERKATI MANUSIA—LAKI/PEREMPUAN dengan suatu KEWAJIBAN MORAL SEBAGAI HAMBA SANG PENCIPTA ATAU PENATALAYAN SANG KHALIK.

Bagaimanakah KEWAJIBAN MORAL ITU HARUS DIJALANKAN? Jawabnya terdapat di Kejadian 2:16-17, YANG TIDAK LAIN ADALAH HIDUP SESUAI UNDANG-UNDANG DASAR BUDAYA HIDUP SURGAWI YAITU LAKUKANLAH DENGAN PENUH KASIH HANYA UNTUK KEMULIAAN SANG PENCIPTA (1 Kor 10:31). Pohon kehidupan adalah gambaran Firman Sang Pencipta YANG MAHAKASIH, sedangkan pohon pengetahuan baik dan jahat adalah gambaran Si Jahat alias Satan atau Iblis yang menyesatkan dan penipu. Inilah yang dikenal dengan SERUAN NYARING DI SEGALA ZAMAN SEPerti DI WAHYU 14. Barang siapa yang hidup mengandalkan Sang Pencipta, maka mereka PASTI HIDUP ABADI DAN SEJATI—HIDUP SURGAWI. Barang siapa yang hidup mengandalkan si Jahat atai diri, PASTILAH MEREKA MATI ABADI DAN SEJATI, yang tidak lain adalah hidup neraka yang dikenal dengan maut yang kekal (Roma 6:23).

Raja Salomo menuturkannya dalam sebuah kata-kata mutiara di dalam kitab Amsal 3:13-18 sebagai berikut:

Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian, karena keuntungannya melebihi keuntungan perak, dan hasilnya melebihi emas. Ia lebih berharga dari pada permata; apa pun yang kauinginkan, tidak dapat menyamainya. Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan. Jalannya adalah jalan penuh bahagia, segala jalannya sejahtera semata-mata. Ia [HIKMAT—ILMU KESELAMATAN] menjadi POHON KEHIDUPAN BAGI ORANG YANG MEMEGANGNYA, SIAPA YANG BERPEGANG PADANYA AKAN DISEBUT BERBAHAGIA.

Sebagai penerapan di Alkitab Perjanjian Baru, Yakobus, hamba Allah menulis dengan ilham Roh Kudus dalam bahasa Indonesia sederhana:

Mungkin ada di antara kalian yang merasa dirinya bijaksana dan mengerti banyak hal. Nah, ia harus menunjukkan itu di dalam hidupnya. Ia harus hidup baik dan melakukan hal-hal yang baik dengan rendah hati dan bijaksana. Tetapi, kalau kalian cemburu, sakit hati, dan mementingkan diri sendiri, janganlah bangga dan jangan berdusta untuk melawan perkataan Allah yang benar. Kebijaksanaan seperti itu bukan dari Surga, tetapi dari dunia. Kebijaksanaan itu berasal dari nafsu manusia, dari roh-roh jahat. Jika kalian cemburu dan mementingkan diri sendiri, maka di antara

kalian akan ada kekacauan dan segala macam perbuatan yang jahat. Tetapi orang yang mendapat kebijaksanaan dari Surga, ia pertamanya berhati tulus. Selanjutnya, ia suka berdamai dengan orang. Ia ramah dan penurut. Ia berbelaskasihan kepada orang lain dan banyak berbuat baik. Ia tidak membeda-bedakan orang dan tidak suka berpura-pura. Ia adalah orang yang cinta damai. Kemana saja ia pergi, ia membuat hati orang lain damai. Karena itu, ia akan menerima banyak hal yang baik—3:13-18.

Inilah yang terjadi pada HARI JUMAT. Mereka beribadah dengan setia dalam arti MENYEMBAH SANG PENCIPTA. Pengertian ibadah sejati bukanlah soal tempat di mana kita beribadah ataupun soal waktu kapan kita beribadah MELAINKAN SIAPA YANG KITA SEMBAH—DAN JAWABNYA ADALAH SEMBAHLAH SANG PENCIPTA dan bukan ciptaan (Matius 6:24—Baca di Pekan Doa tahun 2002 dari General Conference tentang IBADAH SEJATI). Hidup ini adalah IBADAH. Berdoa bukanlah sekedar suatu liturgi MELAINKAN SEBUAH BUDAYA HIDUP KAPAN SAJA, DI MANA SAJA DAN KEPADA SIAPA SAJA. Doa adalah nafas kehidupan rohani. Demikian juga, PENGINJILAN bukanlah sebuah program departemen MELAINKAN SEBUAH BUDAYA HIDUP SURGAWI, YAITU HIDUP BERSAKSI BAGI SANG PENCIPTA KAPAN SAJA, DI MANA SAJA DAN KEPADA SIAPA SAJA (Kisah 1:8; Matius 28:18-20). Penginjilan adalah DENYUT JANTUNG DARI HAMBA SANG PENCIPTA.

JELASLAH BAHWA KEHIDUPAN ROHANI ADALAH PEMBERIAN SANG PENCIPTA TANPA BAYARAN (Efesus 2:8-10). Manusia yang pertama ini tidak berbuat apa-apa supaya mereka memperoleh kehidupan. Bahkan segala kebutuhan hidupnya sudah disediakan oleh Sang Pencipta. Sebuah Rumah yang indah yaitu TAMAN EDEN. Makanan yang menyehatkanpun Sang Pencipta sediakan. Pekerjaan yang menggembirakanpun Sang Pencipta sediakan. SEMUANYA SANG PENCIPTA SEDIAKAN. Itulah sebab khotbah Yesus di Matius 6:19-34 patut dibaca secara seksama, beginilah ceritanya:

6:19 "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. 6:20 Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga; di surga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. 6:21 Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. 6:22 Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; 6:23 jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu. 6:24 Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." 6:25 "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah

kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? 6:26 Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di surga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? 6:27 Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?

6:28 Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, 6:29 namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. 6:30 Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya? 6:31 Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? 6:32 Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. 6:33 TETAPI CARILAH DAHULU DALAM ARTI SATU-SATUNYA YAITU SANG PENCIPTA YANG HIDUP ABADI DAN KEBENARANNYA, MAKA SEMUANYA ITU AKAN DITAMBAHKAN KEPADAMU. 6:34 Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

Konsep lain yang patut disimak berdasarkan cerita penciptaan ini adalah HIDUP BERMASYARAKAT. Inilah yang ditekankan dalam pelajaran Sekolah Sabat di Kwartal pertama tahun 2006 ini tentang KELUARGA DALAM KELUARGA ALLAH. Kejadian 2:18 berbicara tentang HIDUP BERMASYARAKAT, sebagai lawan dari hidup individualis atau egois. Lembaga Pernikahan/Rumah Tangga yang Sang Pencipta canangkan bagi manusia yang memiliki hidup rohani adalah sebuah alat peraga di dalam Alkitab tentang MAKNA KELUARGA SANG PENCIPTA YANG WAWASANNYA adalah GLOBAL/UNIVERSAL. Kejadian 1-2 mengajarkan bahwa HIDUP BERAGAMA YANG SEJATI DAN ROHANI HARUSLAH BERADAT DALAM ARTI HIDUP BERMASYARAKAT (Simak ulang pelajaran SS satu kwartal tentang AGAMA DALAM HUBUNGAN SOSIAL). Agama dan hubungan sosial seharusnya sejalan dan seimbang dan tidak boleh dipertentangkan. Pada dasarnya, waktu Sang Pencipta menciptakan manusia, maka AGAMA ITU SECARA FORMAT BELUM ADA, YANG ADA ADALAH HIDUP BERMASYARAKAT. Secara realita agama yang formal barulah diperkenalkan setelah dosa masuk di Kejadian 3. Inilah yang akan menjadi pendalaman berikut di pelajaran ke-5.

Sebagai Sang Pencipta yang merindukan kehidupan yang teratur, Alkitab menegaskan: *Segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur*—1 Kor 14:40, Terjemahan Baru; *Semuanya harus dilakukan dengan tertib dan teratur*—Terjemahan Bahasa Indonesia sederhana. Itulah sebabnya, sebagai MANUSIA YANG HIDUP BERMASYARAKAT, MAKA PANCASILA FILSAFAT HIDUP SURGAWI YAITU K-A-S-I-H (lihat pelajaran 1 seri pendalaman ini) patutlah benar-benar tampil prima dan spektakuler. Dengan demikian, HIDUP BERMASYARAKAT SECARA SURGAWI YANG TERTIB DAN TERATUR ITU patut dijalankan dengan semboyan: **BAS-TUR-GUNG-WAB** yang kepanjangannya adalah Hidup beBAS bersama Sang Pencipta, Hidup teraTUR dalam bermasyarakat Surgawi, dan hal itu patut dibarengi dengan hidup bertangGUNG jaWAB. Alkitab mendokumentasikan di Pengkhotbah 12:13-14 sebagai berikut:

Sesudah semuanya kupertimbangkan, inilah kesimpulan yang kudapatkan. Takutlah kepada Allah dan taatilah segala perintah-Nya, sebab hanya untuk itulah manusia diciptakan-Nya. Allah akan mengadili segala perbuatan kita; yang baik dan yang buruk, bahkan yang tersembunyi juga—Bahasa Indonesia Masa Kini.

Itulah realita yang terjadi di cerita penciptaan Kejadian 1-2 di mana formula kehidupan sejati dan abadi yang disebut manusia baru adalah baru dari segi kualitas bukan dari segi waktu. KARENA SANG PENCIPTA SELALU BARU SETIAP SAAT (Ratapan 3:23). Tampilnya menu makanan di Kejadian 1:29 bukanlah menekankan agar manusia memiliki kehidupan yang VEGETARIS, MELAINKAN AGAR MANUSIA MEMBUDAYAKAN REFORMASI KESEHATAN YANG AKAN TAMPIL SEBAGAI MANUSIA SEUTUHNYA, YAITU KEHIDUPAN BERAGAMA YANG ROHANI—JASMANINYA ROHANI—PIKIRANNYA ROHANI—SOSIALNYA ROHANI. Manusia diajak untuk membudayakan PENGENDALIAN DIRI SECARA KESELURUHAN (1 Korintus 9:25). Manusia baru hidup sehat lahir dan batin (3 Yohanes 2). Hidupnya adalah sebuah PERSEMBAHAN YANG BENAR-BENAR REALISTIS (Roma 12:1-2).

Gelar yang patut dimiliki manusia di Sekolah Surgawi YAITU PERGURUAN TERTINGGI SANG PENCIPTA adalah SURGA. Karena LEBIH TINGGI DARI YANG PALING TINGGI YANG DAPAT DICAPAI OLEH PIKIRAN MANUSIA, ITULAH YANG MENJADI CITA-CITA SANG PENCIPTA BAGI ANAK-ANAKNYA. APAKAH ITU? MENJADI SERUPA DENGAN SANG PENCIPTA DALAM TABIAT. INILAH YANG KITA SEBUT SURGA (S-O-R-G-A). Kepanjangannya adalah sebagai berikut:

Pertama--**S**-aya menyerahkan diri saya sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah—Roma 12:1-2.

Kedua---- **O**rang yang sempurna menghidupkan budaya belas kasihan Allah kepada semua orang—Matius 5:48; Lukas 6:36.

Ketiga---- **R**aga dan jiwa sehat lahir-batin seutuhnya—3 Yohanes 2.

Keempat-**G**ambar Tabiat Allah yang saleh seperti Yesus Kristus tampil prima dan spektakuler—1 Yohanes 3:1-5.

Kelima--- **A**llah akan senantiasa menyertai umat-NYA sampai tiba MARANATA—Matius 28:20.

Sebagai tanda tangan dari Sang Pencipta yang menyatakan bahwa cerita penciptaan adalah untuk kepentingan manusia itu “BENAR DAN MAKNANYA DAPAT DIPERCAYA” (Daniel 2:45; Wahyu 21:5), Sang Pencipta membuat HARI KETUJUH—HARI SABTU—SATURDAY SEBAGAI HARI SABAT YAITU HARI YANG BERBAHAGIA—DIBERKATI—ISTIMEWA (Kejadian 2:1-3). Karena HARI SABAT DIBUAT UNTUK MANUSIA DAN BUKAN SEBALIKNYA, MANUSIA UNTUK HARI SABAT (Markus 2:27). Hari Sabat—Hari Ketujuh diciptakan agar manusia menyadari dan selalu setia di dalam budaya hidupnya, BAHWA SATU-SATUNYA SANG PENCIPTA DAN PENGUASA SERTA PEMELIHARA DAN BAHKAN PEMBERI PAHALA HANYALAH ALLAH (Ulangan 6:4-5). Pada hari Sabat itu MANUSIA DIPERKENALKAN SECARA NYATA BUDAYA HIDUP SURGAWI YAITU MENIKMATI SEBUAH ISTANA WAKTU BERSAMA KEKASIH SURGAWI—SANG PENCIPTA DAN PENEBUS SELAMA-LAMANYA. Inilah makna Sabat Surgawi. Karena yang mereka sembah bukanlah tempatnya ataupun harinya, MELAINKAN SANG PENCIPTA HARI SABAT (Matius 12:8; Markus 2:28; Lukas 6:5).

P E N U T U P

Melalui cerita penciptaan di Kejadian 1-2, pembaca Alkitab dengan tuntunan Roh Kebenaran dapat menyimpulkan bahwa MANUSIA HANYA DAPAT DIUBAHKAN MENJADI SEPERTI KRISTUS OLEH KUASA ROH KUDUS (Zakharia 4:6; 2 Kor 3:18; 5:17). Realita ini mengarahkan pandangan kita kepada Dasar Kepercayaan Alkitabiah tentang ajaran mengenai manusia, antara lain: penciptaan, sifat alami

manusia dan kematian dan kebangkitan, sebagai berikut:

AJARAN MENGENAI MANUSIA:

6. PENCIPTAAN

Allah adalah Pencipta segala sesuatu, dan dalam Alkitab Sang Pencipta telah menyingkapkan cerita yang sebenarnya tentang kegiatan penciptaan yang dilakukan-Nya. Selama enam hari Sang Pencipta menciptakan “langit dan bumi” dan seluruh makhluk hidup di bumi ini serta segala isinya, lalu Sang Pencipta berhenti pada hari ketujuh di pekan yang pertama itu sehingga membuat Hari Sabat itu hari yang istimewa dan berfungsi sebagai tanda tangan atau meterai Sang Pencipta yang maknanya adalah gambaran sifat, tabiat dan kuasa Allah sebagai Sang Pencipta, Penguasa dan Pemelihara. Itulah sebabnya Sang Pencipta menetapkan Hari Sabat itu sebagai tanda peringatan bahwa YAHWEH adalah Sang Pencipta alam semesta berdasarkan kisah penciptaan di kitab Kejadian. Laki-laki dan perempuan telah YAHWEH ciptakan memiliki Citra Allah yaitu tabiat-Nya yang mulia, agung dan benar. Sebagai puncak ciptaan-Nya di alam semesta ini, Sang Pencipta memberikan tanggung jawab khusus bagi manusia untuk memelihara dunia ini dengan rajin dan setia. Evaluasi Allah terhadap segala ciptaan-Nya adalah “sungguh amat baik,” yang tentunya semua ini menggambarkan keagungan kemuliaan Sang Pencipta alias sebuah Eden atau Surga di planet bumi (Kejadian 1-2; Keluaran 28:8-11; Ayub 33:4; Mazmur 19:1-6; 33:6-9; 104; Ibrani 11:3; Efesus 4:24).

7. SIFAT ALAMI MANUSIA

Laki-laki dan perempuan diciptakan dalam citra Allah, yaitu memiliki suatu kepribadian dan kuasa untuk berpikir dan berbuat untuk kemuliaan Allah. Sebagai makhluk ciptaan Allah yang diberikan kebebasan memilih untuk mengasihi Sang Pencipta ataupun tidak mengasihi-Nya, umat manusia adalah suatu kepribadian yang seutuhnya dari perpaduan jasmani, pikiran, rohani dan sosial. Segala aspek kehidupan manusia tidak boleh dipisah-pisahkan, karena seluruhnya bergantung penuh pada Sang Pencipta yang menjadi Sumber Hidup yang bukan hanya sekedar napas kehidupan atau oksigen, karena memiliki Citra Allah artinya memiliki hubungan akrab dan intim dalam mengasihi Sang Pencipta yang berdasarkan kamus Alkitab disebut hidup sejati dan abadi yang bukan sekedar hidup jasmani. Pada saat nenek moyang kita itu melanggar Injil yang Kekal sehingga mereka tidak patuh kepada Sang Pencipta lalu berstatus berdosa, mereka pun mengalami situasi tidak hidup bersekutu dengan Sumber Hidup alias kehilangan kemuliaan Allah. Dengan demikian upah dosa alias maut yang kekal yaitu perpisahan dengan Sumber Hidup menjadi bagian mereka dan dengan demikian jasmani, rohani, pikiran serta sosialnya berakibat fatal alias telah rusak dan tunduk kepada kematian. Keturunan mereka akan turut memiliki sifat berdosa ini dan menanggung segala konsekwensinya. Mereka dilahirkan dengan memiliki kelemahan dan kecenderungan untuk berbuat dosa. Namun di dalam Yesus Kristus, Allah telah mendamaikan dunia umat manusia yang berdosa ini dengan Diri-Nya Sendiri sehingga melalui Roh Kudus dapat diwujudkan dan dibawa kembali kepada pertobatan. Mereka, yang telah diciptakan kembali demi kemuliaan Allah melalui

proses rencana keselamatan, telah dipanggil kembali untuk dapat mengasihi Allah dan sesama manusia serta memelihara lingkungan hidup mereka dengan penuh kebahagiaan (Kejadian 1:26-28; 2:7; Mazmur 8:4-8; Kisah 17:24-28; Kejadian 2-3; Mazmur 51; Roma 5-12; 2 Korintus 5:17-20; 1 Yohanes 4:7-20; Roma 2:4).

26. KEMATIAN DAN KEBANGKITAN

Upah dosa adalah maut yang kedua yaitu perpisahan abadi dengan Allah sebagai sumber hidup sejati. Secara nyata hal inilah yang akan menjadi akhir hidup orang-orang yang memilih untuk tidak mengasihi Allah dan mengikuti jalan Setan yang sudah ditetapkan untuk memasuki kebinasaan kekal yang disebut “api neraka yang kekal.” Peristiwa ini akan terjadi secara efektif setelah berakhir masa seribu tahun tepat sebelum Allah menciptakan langit dan bumi yang baru sebagai tempat tinggal umat tebusan yang mengasihi Allah untuk selama-lamanya. Sifat kekekalan adalah milik Allah satu-satunya, itulah sebabnya Allah mengaruniakan hidup sejati dan abadi bagi umat tebusan-Nya berdasarkan pilihannya untuk mengasihi Allah karena IMANnya kepada-Nya sebagai sumber hidup sejati dan abadi. Pada saat kedatangan Yesus kedua kali umat tebusan itu akan menerima puncak dan kemuliaan kehidupan yaitu hidup yang baka dalam arti tidak bisa mati lagi dan tidak akan binasa untuk selama-lamanya. Sebelum hari itu tiba di saat MARANATA, kematian merupakan keadaan yang tidak sadar bagi semua orang, dan istilahnya dapat disebut sebagai kematian yang pertama alias akibat dosa dan bukan upah dosa. Pada SAAT MARANATA yaitu Kedatangan Yesus yang kedua, orang-orang benar yang sudah Allah tebus yang sudah mati akan dibangkitkan serta akan dimuliakan bersama-sama dengan umat Allah yang sedang hidup lalu diangkat ke Surga untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Inilah yang disebut dengan kebangkitan pertama. Sedangkan kebangkitan kedua akan terjadi setelah berakhir masa seribu tahun di mana orang-orang yang memilih untuk mengasihi Setan dalam arti tidak mengasihi Allah akan dibangkitkan dan akan menerima bagiannya yaitu maut yang kedua alias “api neraka yang kekal.” Setan dan malaikat-malaikatnya serta manusia yang jadi pengikutnya akan lenyap untuk selama-lamanya (Roma 6:23; 1 Timotius 6:15-16; Pengkotbah 9:5-6; Mazmur 146:3-4; Yohanes 11; Kolose 3:4; 1 Korintus 15; 1 Tesalonika 4; Yohanes 5:28-29; Wahyu 20-22).



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO
Dosen Fakultas Theologia UNAI

Life Strategies For Success And Happiness



“Fuel Your Speed with Enthusiasm”

(Article No. 20 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

HIGH SPEED IS THE NAME OF THE GAME IN TODAY'S ERA

Car of the year for 2005 is Bugatti Veyron with the speed of 400 kms per hour, 8,000 cc, 1,001 hp with the price of about Rp 15 billion. This car is very fast.

The orbiter space ship has the speed of 28,000 kms per hour or about only 2 minutes from Jakarta to Surabaya or about 30 minutes from Jakarta to LA. Very fast, very speedy.

For centuries, speed has become one of the essence of human living in all facets of life. People want it fast want it high speed in almost all parts of life.

When they want to eat, they want it fast. When they want money, they want it fast. When they want to burn calories, they want it fast. When they

want to travel, they want it fast. When they want to grow business, they want it fast. When they want to grow profit, they want it fast.

When they want to eat it, they want it fast. That's why we have instant noodles, instant rice, instant spices. We have processed foods that are fast to prepare, canned foods, micro wave foods. We have fast food restaurants like Padang restaurants, Warteg restaurants, McD, KFC, and we have Japanese restaurants. People want food of HIGH SPEED.

When they want money, they want it fast. That's why we have ATM, debit cards, credit cards. People want money of HIGH SPEED.

When they want to burn calories, they want it fast. That's why we have fitness center, aerobic exercises, calorie burning pills, etc. People want calorie burning of HIGH SPEED.

When they want to travel, they want it fast. They go by Boeing 747 with the speed of about 1,000 kms per hour or they go with the new Airbus A 380 with the speed of about 1,200 kms per

hour, or in Japan the train speed is about 400 kms per hour. Or they ride Bugatti Veyron of 400 kms per hour. People want vehicle of HIGH SPEED.

When they want to grow business, they want it fast. They use the strategy of merger and acquisition for fast growth. Take for example, when Danone of French want to grow its mineral water business in Indonesia, it did not build a new plant and introduced a new brand, but it “acquired” Aqua, the largest mineral water company in the country. It grabbed the market share very fast. When Phillip Morris of the US wanted to grow its clove kretek cigarette in the country, it did not went to build a new plant but it acquired 40% shares of Jie Sam Soe for almost Rp 20 trillions; this way it is fast for Phillip Morris to have sizable market share. People want growth of HIGH SPEED.

When shareholders want to grow profit and sustainable growth, they want it fast. That's why they will hire CEO of high capability producing high profit and high sustainable growth; and they will fire CEO with no such capability. The same applies to us as professionals in business establishment i.e. if we are of HIGH SPEED they will employ us

and if we are of SLOW SPEED, they will terminate us. People want HIGH SPEED. They want profit growth of HIGH SPEED.

So what? So, can we say these? That HIGH SPEED is not only phenomenon, but it has become SOLID REALITY. That HIGH SPEED is the edge of competition in the business war. If you have high speed, you WIN. If you don't, you LOOSE. High speed is the essence of success.

How about you as Professional? Do you have HIGH SPEED? Are you a type of high speed individual naturally? Or are you a slow motion person? Do you want to develop high speed? How? How do you FUEL YOUR SPEED? With Petramax petrol as used by automotive industry?

You, you, you fuel your speed with ENTHUSIASM on the personal level. If you are highly enthusiastic, you will be fast. If you are not enthusiastic, you will be slow. So be enthusiastic.

Enthusiasm is the fuel for HIGH SPEED.

Let me just humbly share with you my personal experiences. When I headed a division in a one of the largest bank in the country. I did change the approval process from the region all over the country from 2 weeks to 2 hours, I repeat from 2 weeks to 2 hours. And it worked very well, all staff were highly motivated with that kind of HIGH SPEED, staff in the region as well as staff in the head office. And the results were fantastic with that kind of motivation derived from the HIGH SPEED process. And there went the promotion and the bonuses as well. HIGH SPEED IS THE NAME OF THE GAME.

FUEL YOUR SPEED WITH YOUR ENTHUSIASM. What's enthusiasm? Enthusiasm is passionate interest in or eagerness to do something. What's the meaning of eagerness? It is intense or overpowering emotion such as love, joy, hatred or anger. And what's the meaning of passion? It is eager, excited in doing something.

King David, once said: "This is the day which the Lord has made, so let us rejoice and be glad in it". The king was talking about enthusiasm. When you

keep on repeating these king's words you will be surprised of how much enthusiasm you will have. Enthusiasm is the fuel for HIGH SPEED.

His son, King Solomon, also once said: "Whatsoever thy hand findeth to do today, do it with thy might, for there is no work in the grave.....". He was also talking about enthusiasm. Enthusiasm is the fuel of HIGH SPEED.

Enthusiasm is the fuel ("the Pertamina Plus") for your high speed. When there is no enthusiasm, there will be no fuel and therefore no speed. When there is little enthusiasm, there will be little fuel and therefore there will be slow speed or just moderate speed.

What is the character of individual with high enthusiasm? When he meets someone he will be capable of saying: "hallo darling, nice to see you". He is smiling, cheerful, joyful, energetic, helpful, serviceful, and always positive thinking. He always looks at things in a positive ways.

So, how to have high enthusiasm? Firstly, you have to have JOY to have enthusiasm. That's why King David said: "...let us rejoice and be glad in it." He referred to JOY that you have to have every day.

The next simple question is how do you have JOY? If you take your WORK AS PLAY only then you will have Joy. And how can you have your Work as Play? If you love what you do, then you will have your work as play. If you don't love what you do, then you are in "hell" suffer every day, you work simply for a living just to feed your families. If you currently don't love your work, try your best to really fall in love with what you do, with your work.

How can you love what you do? If you work according to your talents, then you will love what you do. Otherwise you are acting on earth deviating from what you are intended to be. And how can you work according to your talents? You can only work according to your talents if you have Good and Healthy Self Image. The image that you were created in the image of the Creator, the believe that you are as good the image of your Creator.

Finally, let me summarize for you as follows:

- High speed is no longer phenomenon, it has become SOLID REALITY. People want it fast when they want to eat, to travel, money, to grow business, etc.
- High speed has become the edge in business competition and also the edge in professional achievement.
- If you have HIGH SPEED, you WIN; if you don't have it, you LOOSE.
- On a personal professional level, you can only have HIGH SPEED by fueling it with ENTHUSIASM. The higher your enthusiasm, the higher will be your speed. So, fuel your speed with HIGH ENTHUSIASM.
- High Speed is the essence of success.

The nature reward those with HIGH SPEED and punish those with LOW SPEED. Get the reward not punishment. Therefore, be High Speeder not slow speeder.

In Africa, there are 2 animals that run as fast as they can to survive. The deers will have to run fast in order to stay alive not to be eaten by the lion; and the lions have to run fast in order to stay alive to catch the deer for their foods. Both are running fast to alive. What are you? The deer or the lion? When you don't achieve your office business target, you become the deer. When you achieve the target, you become the lions.

Have the HIGH SPEED, and be the lion. Fuel your speed with ENTHUSIASM. *(To be Continued)*



MAX E. MAKAHINDA, MBA

Church Elder of Kelapa Gading SDA Church, Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President,
Bank Danamon
Founder of The Max E. Makahinda
Motivation Center (MEM Center)

Kebebasan di Dunia Baru

(Bab 16 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)
Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penterjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

“Mari kita bicarakan tentang suatu negara baru masa kini,” kata Ibu

ketika ia dan Michael duduk untuk melanjutkan diskusi mereka.

“Negara apa itu?” tanya Michael.

“Yang kamu kenal dengan baik,” jawab Ibu. “Di tahun 1500-an Inggris terpisah dari Gereja Katolik ketika raja Henry VIII memilih untuk berpisah dan memulai gereja di Inggris. Namun Gereja Roma dan Gereja Inggris sangatlah mirip. Beberapa orang Kristen di Inggris ingin menjalankan agama mereka dengan kesucian dan kesederhanaan dari Gereja Kristen mula-mula.”

“Tetapi Inggris bukanlah negara baru,” protes Michael. “Kita sudah membicarakan Inggris sebelumnya.”

“Saya tahu,” Ibu menjawab. “Tetapi kita membicarakan Inggris untuk sampai ke bagian tentang negara baru tersebut.”

“O” kata Michael.

“Gereja Inggris mempunyai beberapa tradisi yang didapatkan dari Gereja Roma walaupun hal itu tidak ada di dalam Alkitab. Tetapi karena Gereja Inggris adalah satu-satunya gereja resmi di negeri itu, orang-orang tidak diijinkan menyembah dengan cara yang lain. Beberapa orang Kristen tidak bisa mengikuti segala sesuatu dalam Gereja Inggris. Mereka bertekad untuk menyembah dan hidup seperti yang diajarkan oleh Alkitab. Mereka disebut Puritan.

Mereka harus meninggalkan rumah dan pekerjaan mereka dan pindah ke negeri Belanda. Di Inggris mereka adalah petani-petani, tetapi ketika mereka tiba di negeri Belanda, mereka harus belajar bekerja dengan mesin-mesin.”

“Itu pasti sulit,” kata Michael.

Tuhan sedang menyiapkan mereka akan apa yang terjadi

kemudian,” kata Ibu.

“O, saya tahu apa yang terjadi!” seru Michael. “Mereka pergi ke Amerika! Amerika adalah negara baru yang Ibu maksud akan kita bicarakan, benarkan?”

“Kamu benar” Ibu menyetujui. “Kamu lihat, jika hidup berjalan gampang bagi kaum Puritan di Inggris, maka mereka tidak akan menjadi lelah untuk mencari tempat yang baru untuk hidup di dunia yang baru!”

“Mereka memutuskan untuk pergi ke dunia baru di mana mereka bisa menemukan tanah milik mereka sendiri di antara kepunyaan Inggris. Mereka ingin mengajar anak-anak mereka apa yang mereka anggap benar dan untuk bisa beribadah seperti yang dikatakan di Alkitab. Mereka ingin kebebasan beragama. Mereka akhirnya tiba di daerah yang sekarang dikenal dengan Massachussets.

“Namun, mereka tidak begitu mengerti artinya kebebasan. Mereka ingin kebebasan untuk diri mereka sendiri, tetapi mereka sangat yakin bahwa mereka benar dengan tidak membiarkan orang tidak setuju dengan mereka. Kaum Puritan tidak hanya menguasai gereja, tetapi mereka juga menjalankan pemerintahan sebagai suatu koloni baru juga. Kapan pun pemerintahan baru membentuk suatu agama yang resmi, akan ada kekacauan. Bahkan di koloni yang baru tidak ada kebebasan yang sesungguhnya. Hanya anggota-anggota gereja yang bisa mengatakan apa yang harus dilakukan. Hanya anggota-anggota gereja yang mempunyai suara dalam pemerintahan sipil.

“Itu tidak adil,” seru Michael.

“Semua orang diminta menyumbang uang untuk mendukung gereja dan pemimpinnya. Kehadiran di gereja diharuskan. Siapa saja yang tidak hadir dikenai denda atau dimasukkan dalam penjara atau kadang-kadang keduanya.





Roger Williams membentuk suatu koloni yang kecil di

Rhode Island. Itu adalah tempat yang aman di mana orang-orang yang tertekan karena kepercayaan mereka pergi. Mereka benar-benar memberikan kebebasan beragama.”

“Tidak semua orang senang dengan cara yang dibuat kaum Puritan bahwa semua orang harus mengikuti ide-ide mereka. Roger William datang dari Inggris pada koloni setelah sebelas tahun didirikan. Dia berbicara menentang kurangnya kebebasan beragama. ‘Tidak seorang pun bisa dipaksa untuk menyembah bertentangan dengan keinginannya sendiri,’ kata Tn. William. Tetapi para tua-tua tidak mengubah peraturan mereka. Dan Roger William tidak berubah pikiran juga. Akhirnya, ia dipaksa untuk meninggalkan koloni. Ia melarikan diri ke hutan di dunia baru karena ia berdiri menentang hukum-hukum beribadah.”

Michael mengerutkan keningnya saat berpikir. “Mengapa kaum Puritan tidak membiarkan orang-

orang menyembah sesuai keinginan mereka?” ia bertanya. “Bukankah mereka meninggalkan Inggris karena orang-orang tidak membiarkan mereka menyembah dengan cara yang mereka pikir terbaik.”

“Tidak mudah bagi mereka untuk melihat seluruh kebenaran sekaligus,” balas Ibu. “Gereja-gereja Reformasi dapat melihat sebagian dari kebenaran, tetapi mereka tidak pergi terlalu jauh. Orang-orang Lutheran, contohnya, tidak pergi melebihi apa yang diajarkan Luther; orang-orang Calvin berhenti pada apa yang diajarkan Calvin. Tetapi Tuhan masih mempunyai banyak kebenaran untuk disingkapkan. Itu seperti belajar di sekolah bagaimana menambah dan mengurangi tetapi menolak untuk belajar bagaimana mengali dan membagi.”

“O” kata Michael. “Saya rasa sulit untuk mengerti semua hal sekaligus. Tetapi apa yang terjadi dengan Roger Williams?”

“Ia tinggal lama di hutan. Dia bertemu dengan sebuah suku Indian dan tinggal bersama mereka cukup lama. Ia membentuk suatu koloni yang kecil di Rhode Island. Itu adalah tempat yang aman di mana orang-orang yang tertekan karena kepercayaan mereka pergi. Mereka benar-benar memberikan kebebasan beragama.”

“Itu bagus!” kata Michael.

“Ketika Revolusi Amerika tiba dan Amerika Serikat terbentuk dengan suatu perundang-undangan, kebebasan beragama akhirnya menjadi undang-undang,” Ibu melanjutkan. “Undang-undang dasar

menuliskan, ‘Kongres tidak boleh membuat undang-undang untuk sehubungan dengan suatu pembentukan agama atau melarang kebebasan pelaksanaannya.’ Berita ini menyebar ke seluruh Eropa di mana banyak orang-orang Kristen gembira menerimanya. Apakah itu benar? Apakah ada sebuah tempat di mana ada seseorang dapat menyembah Tuhan sesuai keinginannya? Lebih daripada cara yang diharuskan oleh pemerintah? Banyak orang berbondong-bondong mendatangi Dunia Baru untuk melarikan diri dari tradisi dan tekanan agama.

“Apa yang dimaksud dengan ‘tradisi?’” tanya Michael,

“Tradisi artinya melakukan sesuatu dengan cara tertentu, hanya karena begitulah kita sering melakukannya. Tradisi selalu menjadi masalah,” kata Ibu. “Menjadi masalah bagi orang Yahudi ketika Yesus datang. Daripada mendengar apa yang dikatakan Tuhan, mereka ingin melakukan segala sesuatu seperti yang biasa mereka lakukan. Kemudian Gereja Roma mencoba membuat orang melakukan sesuatu dengan caranya, daripada belajar dari Alkitab apa yang diinginkan Tuhan bagi mereka. Seperti yang kita lihat, bahkan di awal masa-masa koloni di Amerika Serikat, orang-orang Protestan masih memiliki masalah itu.

Ibu terlihat sadar. “Tradisi masih bisa menjadi masalah hari ini. Kita harus rela menerima segala sesuatu yang Tuhan bukakan bagi kita dari Firman-Nya. Kita perlu membiarkan Dia mengajar kita apa yang Ia ingin kita ketahui dan tidak memaksa untuk melakukan hal-hal yang kita atau orang lain biasa lakukan.”

“Ya,” kata Michael, “itu pasti yang dimaksudkan Alkitab dengan mengatakan ‘Kita harus patuh pada Tuhan lebih daripada manusia.’”

(Bersambung.....)



– DR. EDDY LUKAS

DEWAN REDAKSI & KORDINATOR
PENTERJEMAH – WAO

Murid *menjadikan* Murid lainnya

Ayat Hafalan:

**“Semua anakmu akan dididik/diajar oleh Tuhan besarlah kesejahteraan /damai mereka.”
Yesaya 54:13.
NKJV**

Anak-anak. Secara literal kata “anak” adalah istilah yang umum dipakai dalam bahasa Ibrani yang berarti anak-anak, keturunan atau anak cucu. Ini juga termasuk bagi mereka yang masih muda usianya. Arti dari kata “anak” dalam ayat ini juga ditujukan kepada orang Yahudi sebagai *anak* dari *ibu* mereka, Yerusalem.

Dididik/diajar oleh Tuhan. Di dalam Yohanes 6:45, Kristus menerapkan kata-kata dari Nabi Yesaya ini pada diri-Nya sendiri dan pada ajaran-Nya. Di bawah perjanjian yang baru Tuhan akan menulis prinsip dari hukum-Nya di dalam hati setiap orang. (lihat Yeremia 31:33, 34; Yohanes 14:26, 27. I Yohanes 2:27)

Kesejahteraan/ Damai. Kata kesejahteraan/damai di sini lengkap, artinya itu mencakup hati, pikiran, tubuh dan lingkungan di mana kita berada.

Nasehat Ellen. G. White dalam bukunya *Child Guidance*, p. 471.



Kita tidak pernah memerlukan hubungan yang dekat dengan Allah lebih dari waktu sekarang. Salah satu bahaya yang terbesar yang sementara merongrong umat-umat Tuhan sekarang ini adalah penyesuaian dengan kebiasaan-kebiasaan dunia. Orang muda secara khusus menjadi sasaran setan. **Para bapak dan ibu** harus menjadi pengawal mereka dalam melawan tipu muslihat setan... biarlah orang tua tidak berikan pikiran dan perhatian mereka pada hal-hal dunia, sementara mereka mengabaikan perkara-perkara kekal dari anak-anak mereka. Sebagai orang tua, kita memiliki tanggung jawab yang berat dalam mendidik/ menginstruksikan anak-anak kita dalam berbagai tugas dan tujuan hidup dari hari ke hari.

***Child Guidance*, P. 472**

Tugas orang tua adalah mendidik anak-anak mereka dengan penuh kesabaran dan kasih sayang pada jalan-jalan Tuhan.



PDT. EDGAR TAURAN

Mahasiswa M.Div. AIIAS. Bidang ilmu dan jurusan, M.Div.

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT		SABAT			Day Length
	3-Feb		4-Feb-2006			
	2006		MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM
Sabang	18:49	6:56	12:52	18:49	11:53	
Medan	18:38	6:39	12:39	18:38	11:58	
Pematangsiantar	18:37	6:37	12:37	18:37	12:00	
Pekanbaru	18:30	6:25	12:28	18:31	12:05	
Padang	18:37	6:27	12:32	18:37	12:09	
Jambi	18:24	6:14	12:19	18:24	12:10	
Palembang	18:21	6:07	12:14	18:21	12:13	
Bndr. Lampung	18:22	6:03	12:12	18:22	12:19	
Anyer-Carita	18:21	5:59	12:10	18:21	12:21	
Jakarta	18:17	5:55	12:06	18:17	12:21	
Puncak	18:17	5:54	12:05	18:17	12:22	
U N A I	18:15	5:52	12:03	18:15	12:22	
Bandung	18:15	5:51	12:03	18:15	12:23	
Cirebon	18:11	5:48	11:59	18:11	12:22	
Cilacap	18:10	5:45	11:57	18:10	12:25	
Semarang	18:04	5:40	11:52	18:04	12:23	
Solo	18:03	5:38	11:50	18:03	12:24	
Surabaya	17:55	5:31	11:43	17:55	12:24	
Jember	17:52	5:25	11:39	17:52	12:26	
Denpasar	18:46	6:19	12:33	18:46	12:27	
Mataram	18:43	6:15	12:29	18:43	12:27	
Ende	18:21	5:53	12:07	18:21	12:27	
Kupang	18:15	5:44	11:59	18:15	12:31	
Pontianak	18:00	5:53	11:56	18:00	12:07	
Pangkalan Bun	17:54	5:40	11:47	17:54	12:13	
Palangkaraya	17:44	5:32	11:38	17:44	12:12	
Banjarmasin	18:42	6:28	12:35	18:42	12:14	
Balikpapan	18:31	6:21	12:26	18:31	12:09	
Tarakan	18:23	6:23	12:23	18:23	11:59	
Makassar	18:25	6:06	12:16	18:25	12:19	
Kendari	18:11	5:55	12:03	18:11	12:16	
Palu	18:18	6:09	12:14	18:19	12:09	
Gorontalo	18:04	5:58	12:01	18:04	12:05	
Manado	17:56	5:52	11:54	17:56	12:03	
U N K L A B	17:55	5:52	11:54	17:55	12:03	
Ternate	18:46	6:41	12:44	18:47	12:05	
Ambon	18:49	6:33	12:41	18:49	12:15	
Sorong	18:33	6:24	12:28	18:33	12:09	
Tembagapura	18:14	5:57	12:05	18:14	12:17	
Biak	18:14	6:04	12:09	18:14	12:09	
Jayapura	17:57	5:44	11:51	17:57	12:12	
Merauke	18:05	5:38	11:52	18:05	12:27	
Kuala Lumpur	19:26	7:27	13:27	19:26	11:59	
Singapore	19:20	7:16	13:18	19:20	12:04	
Manila	17:55	6:23	12:09	17:56	11:32	
A I I A S	17:56	6:23	12:10	17:56	11:33	
Andrews Univ.*	18:02	7:54	12:59	18:04	10:09	
GC*	17:31	7:11	12:22	17:32	10:21	
Loma Linda*	17:21	6:43	12:02	17:22	10:38	
Seattle*	17:13	7:31	12:23	17:15	9:43	
Delft*	17:33	8:17	12:56	17:35	9:17	
Edison, NJ*	17:18	7:04	12:11	17:19	10:15	

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

SEVENTH-DAY ADVENTIST CHURCH

**Mailing List Baru
Konferens DKI Jakarta**

PENGUMUMAN

Terhitung sejak tgl. 15 Januari 2006 Departemen Komunikasi & Kebebasan Beragama, telah membuat milis baru dengan alamat:
Konferens-DKI@yahoogroups.com

Pada tgl. 19 Januari 2006 juga telah diluncurkan website GMAHK Konferens DKI & Sekitarnya, dengan alamat:
http://www.jakartaadventist.org/

Dihimbau agar setiap jemaat di wilayah DKI & Sekitarnya mendaftarkan wakilnya pada milis tersebut dengan mengirimkan email kosong ke:
Konferens-DKI-subscribe@yahoogroups.com

Pdt. Samuel Simorangkir, D.Min
Direktur Dept. Komunikasi & Kebebasan Beragama
GMAHK Konferens DKI & Sekitarnya

Bekerja sama dengan:

WARTA **Advent** On-line

Kolik Ginjal

Dr. Rudy Maulany MSc.

Kolik ginjal seringkali terjadi karena adanya batu dalam saluran kemih yang antara lain juga sering disertai dengan gejala nyeri yang hebat. Penyebaran penyakit batu ginjal sangat beragam dan tergantung pada kawasan daerah dengan prevalensi 15 % dan lebih banyak di negara-negara maju.

Komposisi Batu Ginjal:

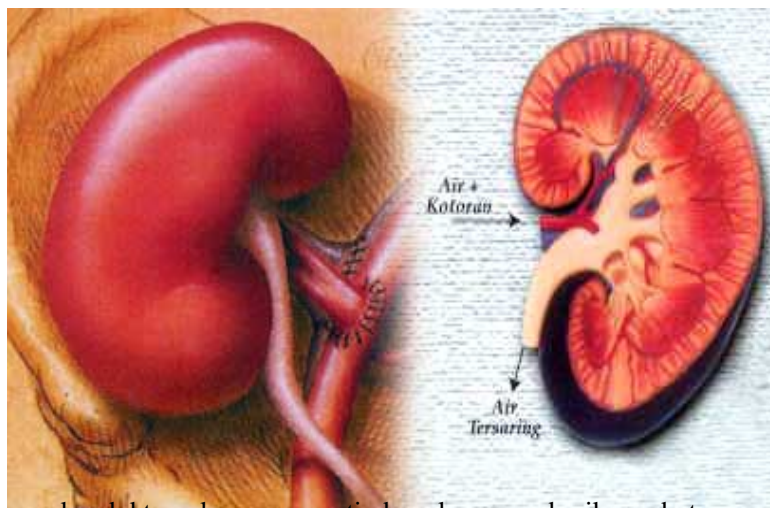
Komposisi 80% batu ginjal terdiri dari kalsium oksalat dan adanya bahan kalsium ini memudahkan identifikasi pada saat dilakukan rongent perut. Sisa batu sebesar 10% terbentuk dari magnesium fosfat, senyawa kalsium fosfat dan asam urat. Letak batu dapat ditemukan bebas pada semua bagian saluran kemih, mulai dari piala ginjal sendiri, saluran ureter dan kantong kemih dan umumnya nyeri tergantung pada letak batunya.

Gejala kolik ginjal:

Gejala yang paling sering adalah adanya nyeri yang tajam dari jenis kolik yang sering kambuh atau kumat. Nyeri akan berpindah sesuai dengan letak dan arah perpindahan batu yang dapat mulai dari pingang dan berangsur-angsur turun ke perut dan mencapai sekitar daerah kemaluan, disertai perasaan cemas, nyeri tidak hilang saat istirahat, penderita memperlihatkan kegelisahan, mual dan muntah, gangguan saat kencing dengan adanya iritasi saat berkemih dan kadang-kadang terlihat darah dalam air seni. Kadang-kadang batu dirasakan keluar seperti pasir-pasir atau keluarnya "batu" disertai dengan perasaan lega.

Pengobatan dan pemeriksaan:

Penderita yang mengalami kolik ginjal ini harus ditenangkan dan ditemani serta secepat mungkin dibawa berobat ke dokter. Analgesik (tipe bromida atau hiosina atau metamizol) atau obat anti peradangan lain dapat diberikan asalkan tidak terdapat kelainan usus atau ada reaksi alergi sebelumnya. Jika terdapat mual dan muntah



maka dokter akan mempertimbangkan memberikan obat melalui infus cairan. Untuk dapat melihat adanya batu maka harus dilakukan pemeriksaan rongent perut dan agar lebih tepat akan dilakukan pemeriksaan ekografi perut. Jika sebelumnya pernah mengalami kolik ginjal maka kadang-kadang keadaan ini akan berulang terutama jika makan makanan yang mengandung kadar kalsium, natrium dan protein yang tinggi.

Pencegahan:

Untuk mencegah terjadinya batu ginjal maka disarankan makanan yang sehat dan secukupnya, minum air cukup banyak agar kencing lancar paling tidak 2 liter per hari, untuk mengeluarkan pasir batu ginjal dan menghindarkan terjadinya pembentukan batu ginjal.



Untuk Tanya Jawab Kunjungi:

http://www2.rnw.nl/rnw/id/tema/t_j_kesehatan051107/rubrik_kesehatan050926?view=Standard